

## Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pertiwi XI Merauke

Rani Nur Lidiawati<sup>1</sup>, Hariani Fitrianti<sup>2</sup>, Diah Harmawati<sup>3</sup>, Retno Wuri Sulistyowati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus

Korespondensi penulis: [diah\\_harmawati@unmus.ac.id](mailto:diah_harmawati@unmus.ac.id)

**Abstract:** *The aim of this research is to improve understanding of the concept of numbers using number fishing media in children aged 4-5 years at Kindergarten Pertiwi XI Merauke for the 2022/2023 academic year. This research is classroom action research and was carried out over 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 8 children from group A of Kindergarten Pertiwi XI Merauke for the 2022/2023 academic year, consisting of 4 boys and 4 girls. Data collection techniques use observation and documentation. The instruments used are observation sheets for the ability to recognize number concepts and observation sheets for student and teacher activities. Data analysis uses descriptive statistical data analysis. The research results show that the use of number fishing media can improve children's ability to recognize number concepts. This can be shown from the learning success in the category of minimally developing according to expectations or three stars increasing from 12.5% in the pre-cycle to 12.5% in cycle I and 87.5% in cycle II. Apart from that, there was also an increase in student activity in the very active category of 25% in cycle I, an increase of 75% in cycle II and teacher activity in the learning process increased in both categories in cycle I and cycle II by 100%. So it can be concluded that the use of number fishing media can increase understanding of the concept of numbers in young children 4-5 years old at Kindergarten Pertiwi XI Merauke.*

**Keywords:** *Speaking Skills, Picture Story Media, Number*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan menggunakan media memancing angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi XI Merauke tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi XI Merauke tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 8 anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi kemampuan mengenal konsep bilangan dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media memancing angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Hal ini dapat ditunjukkan dari keberhasilan belajar pada kategori minimal berkembang sesuai harapan atau bintang tiga meningkat dari 12,5% di pra siklus menjadi 12,5% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II. Selain itu, terdapat juga peningkatan aktivitas siswa dengan kategori sangat aktif sebesar 25% pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 75% pada siklus II dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan kategori baik pada siklus I dan siklus II sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media memancing angka dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi XI Merauke.

**Kata kunci :** Memancing Angka, Anak Usia Dini, Bilangan

### PENDAHULUAN

Usia dini adalah masa keemasan ( *golden age* ). Pada masa tersebut anak mengalami perkembangan sangat pesat yang berlangsung dari usia 0-6 tahun. Oleh karena itu, memberikan perhatian kepada anak merupakan sebuah keharusan bagi setiap orang tua. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan kepada anak berupa pendidikan baik langsung dari orangtua sendiri atau melalui lembaga pendidikan. Permendikbud No.137 Tahun 2014 menjelaskan bahwa

pendidikan Anak usia Dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh pendidik meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni.

Salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan adalah aspek kognitif. Perkembangan aspek kognitif adalah perkembangan kemampuan anak yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah dan mengetahui sesuatu. Pada aspek perkembangan kognitif, pencapaian dan hasil belajar yang diharapkan yaitu anak mampu berpikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah, dan mampu menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam perkembangan aspek kognitif banyak hal yang dapat dikembangkan pada anak usia dini seperti mengenal lambang bilangan, mengenal konsep bilangan, memecahkan masalah sederhana, mengenal bentuk, warna, ukuran, pola dan sebagainya. Salah satu aspek kognitif yang dapat dikembangkan pada anak usia dini yaitu pengenalan konsep bilangan 1 – 10.

Konsep bilangan merupakan perkembangan dari aspek kognitif, konsep berarti suatu rancangan banyaknya benda, lambang bilangan dan sebagainya. Melalui kemampuan mengenal konsep bilangan dapat membantu anak dalam meningkatkan kepercayaan diri membantu anak dalam bergaul di lingkungan sekitarnya. Pengenalan konsep bilangan juga merupakan dasar terhadap pengembangan kemampuan matematika anak menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Pemberian stimulasi dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan yaitu belajar sambil bermain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, dokumentasi hasil pembelajaran anak serta hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas di TK Pertiwi XI Merauke ditemukan masalah terkait pemahaman konsep bilangan. Pemahaman anak terhadap konsep bilangan masih sebatas pada menyebutkan angka. Kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan masih rendah, dilihat dari prestasi belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Anak masih sering salah dalam mengidentifikasi angka 1-10, contohnya ketika guru memberikan tugas dengan mengurutkan angka 1-10 anak masih sering ragu-ragu dan hanya menebak-nebak dalam menyelesaikannya. Ini dikarenakan anak belum memahami konsep bilangan dengan baik, sehingga anak-anak masih banyak yang mendapatkan bantuan dari guru.

Hal ini dikarenakan masih terbatas dan kurang bervariasi dalam penggunaan media ataupun metode pembelajarannya, sehingga sangat diperlukan metode belajar yang bervariasi dan disukai oleh anak-anak. Salah satunya yaitu pembelajaran menggunakan APE ( Alat

Permainan Edukatif) seperti permainan memancing angka. Permainan memancing angka adalah kegiatan bermain yang terbuat dari plastik yang berbentuk pancing dan ikan- ikan yang dimodifikasikan menjadi angka-angka yang diberi magnet sehingga anak-anak mudah dalam memancing (Afnita Usti,2013 :480).

Melalui permainan anak dapat memperoleh banyak pengetahuan, menambah wawasan dan pemahaman yang lebih banyak dan mendalam. Ragam permainan anak terdiri dari permainan angka, bermain melalui gerak dan lagu serta permainan kreatif. Salah satu permainan dengan angka yang dapat membantu anak dalam aspek perkembangan kognitifnya adalah permainan memancing angka. Angka juga dapat diartikan sebagai simbol atau bilangan yang terdiri dari objek berupa angka-angka. Jadi dapat disimpulkan bahwa permainan memancing angka merupakan permainan yang dilakukan dengan cara anak memancing ikan dengan alat yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan jumlah angka atau bilangan yang terdapat pada gambar. Permainan ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari guru, anak-anak sangat menyukai kegiatan memancing ikan, oleh karena itu peneliti memberikan sebuah metode pembelajaran berdasarkan kegiatan yang disukai oleh anak. Melalui kegiatan permainan dengan memancing angka dengan media dan alat permainan yang mempunyai bentuk dan warna yang menarik. Dengan kegiatan memancing angka diharapkan dapat mempermudah anak dalam mengenal konsep bilangan secara sederhana.

Permainan memancing angka akan sangat mudah dilakukan oleh guru dalam mengembangkan pemahaman konsep bilangan anak karena berbagai bahan yang digunakan dalam permainan ini cukup mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Selain itu, alat permainan yang digunakan dalam kegiatan juga cukup mudah untuk dibuat. Dengan demikian, permainan memancing diharapkan dapat membantu guru untuk mengoptimalkan pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi XI Merauke.

## **KAJIAN TEORI**

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Yuliani Nurani Sujiono, 2011:1.3). Andang Ismail (2006:145) menjelaskan tentang kognitif yang diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas, kemampuan berbahasa serta daya ingat. Selanjutnya, Santrock (2010) juga menjelaskan pengertian kognitif, dimana

kognitif diartikan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.

Menurut Slamet Suyanto (2005:53) perkembangan kognitif menggambarkan tentang bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir. Winda Gunarti (2010:2.4) juga menjelaskan tentang perkembangan kognitif, dimana perkembangan kognitif merupakan perkembangan dari pikiran (mind), dimana pikiran merupakan bagian dari otak yang digunakan untuk bernalar, berpikir dan memahami sesuatu.

Pemahaman konsep bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat. Hal tersebut terkait dengan pendapat Sudaryanti (2006:1) yang menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep- konsep matematika selanjutnya. Dengan memahami konsep bilangan, diharapkan anak dapat memahami konsep matematika yang lain.

Anak usia dini menurut NAEYC (National Assosiation Education for Young Children) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun, pada usia tersebut manusia sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Sofia Hartati, 2007). Berbeda dengan konsep di negara maju, di Indonesia pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun, bukan 0-8 tahun (Slamet Suyanto, 2005:33).

Permainan edukatif merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik (Andang Ismail, 2006:119). Permainan edukatif dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek kecerdasan anak, seperti kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik serta nilai agama dan moral. Andang Ismail (2006:120) juga menjelaskan bahwa permainan edukatif dapat berarti sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan atau kepuasan dari cara atau alat pendidikan yang digunakan dalam kegiatan bermain. Dalam Penelitian ini permainan edukatif merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, khususnya berkaitan tentang pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan menggunakan model siklus PTK menurut Kemmis & Mc Taggart (Hendriana & Afrilianto, 2014:41). Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini,

tindakan dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan anak melalui permainan memancing angka.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi XI Merauke, yaitu mulai pada tanggal 5 Mei sampai 5 Juni 2023 Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik usia 4-5 tahun di TK Pertiwi XI Merauke, yang berjumlah 8 siswa yang terdiri 4 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

## 4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus dan dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya dilaksanakan dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer yang bertugas mengamati. Berikut adalah keterangan singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan masing-masing tahapan pada setiap siklus.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II bahwa penelitian telah mencapai indikator keberhasilan kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu telah mencapai lebih dari 75% siswa dengan kemampuan mengenal konsep bilangan kategori berkembang sesuai harapan. Selain itu terdapat peningkatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian dari pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan dan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, sehingga penelitian dihentikan pada siklus ini.

## **PEMBAHASAN**

Proses Pembelajaran menggunakan media memancing angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi XI Merauke sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak telah meningkat minimal 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dimana kemampuan mengenal konsep bilangan yang dinilai yakni: 1) membilang angka 1-10, 2) menyebutkan urutan bilangan 1-10, 3) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda, 4) menghubungkan lambang bilangan dengan benda hingga 10, dan 5) membedakan dan membuat

dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama lebih banyak serta lebih sedikit. meningkat hingga 87,5% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

## **KESIMPULAN**

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan siswa pada pra siklus yaitu sebesar 12,5% anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH), pada siklus I masih sama yaitu sebesar 12,5% , pada siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan mencapai 87,5% berkembang sesuai harapan (BSH) dan 12,5% berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB).
2. Peningkatan aktivitas siswa dengan kategori sangat aktif yaitu sebesar 25% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75%.
3. Peningkatan aktivitas guru dengan kategori aktif pada siklus I dan siklus II yaitu sebesar 100% dengan kategori memuaskan.
4. Kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan menggunakan media memancing angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi XI Merauke. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan minimal 75% pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afnita Usti. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka melalui Bermain Pancing Angka Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/viewFile/976/827> pada tanggal 15 Mei 2024.
- Andang, Ismail. 2006. *Education Games (Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif)*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Hartati Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Santrock, J. (2010). *Child Development (Thirteenth Editiona)*. New York: McGrawHill.
- Slamet Suyanto, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Sudaryanti (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winda Gunarti, Lilis Suryani, Azizah Muis. (2010). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliani Nurani Sujiono, 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.